



PENGARUH FASILITAS DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PROSES BELAJAR-SISWA DI SMA DWIWARNA BOARDING SCHOOL BOGOR

Diah Mariana^{1(*)}, Siti Suaedah², Hutami Chandra Kusuma³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

dia.nisalya@gmail.com¹, suaedahsiti81@gmail.com², hutamikusuma22@gmail.com³

Abstract

Received: 10 Maret 2025
Revised: 19 Maret 2025
Accepted: 10 April 2025

Literasi menjadi salah satu hal penting bagi siswa dalam mengenal dan memahami ilmu pengetahuan, karena literasi merupakan kunci keberhasilan siswa dalam menambah dan mengembangkan ilmu serta meningkatkan kreativitas siswa. Dalam lingkup sekolah dapat difasilitasi dengan adanya sarana perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana yang penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Peran perpustakaan yang menghimpun informasi – informasi, ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan sangat penting dalam meningkatkan serta menunjang aktivitas belajar siswa, karena memiliki manfaat yang optimal sehingga dapat membantu siswa dalam mengakses informasi yang diinginkan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh perpustakaan sekolah terhadap proses belajar siswa di SMA Dwiwarna *Boarding School*. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan survei. Sampel terdiri dari 33 siswa yang dipilih secara acak, mewakili 15% dari total populasi 220 siswa pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu perpustakaan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses belajar siswa. Pemanfaatan layanan perpustakaan membantu siswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari dan menemukan sumber yang relevan, serta memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, perpustakaan turut mendukung pergeseran metode pembelajaran dari pendekatan tradisional ke arah yang lebih modern, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar siswa.

Keywords: Fasilitas Perpustakaan; Layanan Perpustakaan; Proses Belajar Siswa; Sarana Prasarana

(*) Corresponding Author: Mariana, dia.nisalya@gmail.com

How to Cite: Mariana, D., Suaedah, S., & Kusuma, H. C. (2025). PENGARUH FASILITAS DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PROSES BELAJAR-SISWA DI SMA DWIWARNA BOARDING SCHOOL BOGOR. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 427-432.

INTRODUCTION

Literasi pada generasi muda Indonesia saat ini mengalami peningkatan, hal ini berdasarkan indeks pembangunan literasi masyarakat nasional tahun 2024 yang mencatat capaian indeks literasi masyarakat berada pada skor pada 73.52 melebihi target 71.04 dan meningkat dari hasil tahun lalu pada 69.14 (Nisa, 2024). Peningkatan ini terjadi banyak faktor penunjang, diantaranya adalah sarana perpustakaan baik yang berada pada lembaga pendidikan tinggi maupun berada di sekolah. Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung proses belajar-mengajar dengan menyediakan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, selain untuk meningkatkan literasi, perpustakaan juga membantu

siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan teks tertulis dengan tujuan yang relevan, memperbanyak pengetahuan, serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat (Harsiati, 2018).

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya dengan menyediakan perpustakaan pada setiap institusi pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unsur dalam pengajaran di suatu sekolah, karena di sekolah merupakan pusat kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, karena belajar tidak terbatas cuma pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan (Syam et al., 2021). Proses pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan sumber belajar yang memadai bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, pengadaan perpustakaan harus disertai dengan pengelolaan dan layanan yang efektif agar dapat mendukung siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar secara efisien. Selain itu, perpustakaan berperan dalam membantu mereka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan sekolah, yang berada di lingkungan sekolah, berfungsi sebagai pusat informasi bagi siswa dan guru, sehingga keberadaannya menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kegiatan pendidikan (Akbar et al., 2021). Keberadaan perpustakaan sekolah berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam hal menyediakan pendidikan berkualitas. Akses terhadap informasi dan fasilitas belajar yang memadai berperan dalam memastikan pendidikan yang inklusif dan merata.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan dalam membantu siswa memilah, mencari, dan menemukan sumber informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya. Peran Perpustakaan untuk menumbuhkan minat literasi dan memotivasi siswa untuk gemar membaca. Dengan adanya perpustakaan di sekolah kegiatan literasi dapat meningkat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi siswa terhadap informasi yang belum diketahui oleh siswa (Mujahidin et al., 2022). Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan dengan mempromosikan inklusi dan meningkatkan pembelajaran siswa. Proyek "All Together We Can Read", yang dilaksanakan di 62 sekolah Portugis, menunjukkan dampak yang kuat dalam meningkatkan hasil siswa dan menegaskan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat inovasi pedagogis dan induksi pengetahuan. Dengan mengintegrasikan proyek-proyek promosi membaca yang ditujukan untuk khalayak yang beragam, perpustakaan sekolah menciptakan kondisi bagi semua siswa untuk sepenuhnya menikmati manfaat membaca, menumbuhkan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif (Mumtazien & Syam, 2024).

Siswa dapat mengakses dan memanfaatkan informasi secara optimal untuk mendukung proses belajar siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, layanan pendidikan terus mengalami perubahan menuju pendekatan yang lebih moderen, termasuk integrasi sistem multimedia dan komunikasi elektronik dalam metode pengajaran, menggantikan pendekatan tradisional (Damanik et al., 2023). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, akses terhadap sumber belajar yang berkualitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, saat ini banyak lembaga pendidikan yang belum memadai untuk fasilitas perpustakaan, sehingga perannya dalam proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Siswa sering kali bergantung pada materi yang disampaikan guru di kelas tanpa mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Padahal, perpustakaan di sekolah ini sebagai pusat sumber belajar siswa dalam menggali informasi, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai disiplin ilmu. Kemajuan teknologi telah mengubah cara perpustakaan beroperasi. Kini, perpustakaan tidak hanya mengandalkan koleksi cetak,

tetapi juga menyediakan katalog digital, e-book, jurnal elektronik, dan sistem pencarian otomatis. Dengan teknologi ini, siswa dapat mengakses informasi secara lebih cepat dan fleksibel, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Namun, efektivitas perpustakaan dalam mendukung pembelajaran masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kelengkapan koleksi, kenyamanan fasilitas, akses teknologi, dan minat baca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perpustakaan sekolah, terutama yang berbasis teknologi informasi, berkontribusi terhadap proses belajar siswa di SMA Dwiwarna *Boarding School*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

METHODS

Penelitian ini dilakukan di SMA Dwiwarna *Boarding School* menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada siswa untuk mengumpulkan data terkait variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini diambil dari 6 kelas dengan rincian kelas X IPA=35 siswa, X IPS 1 = 35 siswa, X IPS 2 = 35 siswa, XI IPA = 34 siswa, XI IPS 1 = 36 siswa, XI IPS 2 = 35 siswa total populasi berjumlah 220 siswa, karena jumlah populasi diatas 100 orang, maka peneliti merujuk pada pandangan (Suharsimi, 2013) sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% karena sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan di teliti. Siswa yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik simple random sampling (acak sederhana). 15% dari populasi yaitu sebanyak 33 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel X (Perpustakaan) dan variabel Y (Proses belajar siswa). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pemanfaatan perpustakaan serta proses belajar siswa, yang diisi langsung oleh siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik, yaitu korelasi product moment untuk mengukur hubungan antara variabel X dan variabel Y, koefisien determinasi (r^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel X memengaruhi variabel Y, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara keberadaan perpustakaan dengan proses belajar siswa di sekolah. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat nilai koefisien korelasi $R= 0,906$ berarti mempunyai hubungan yang sempurna antara perpustakaan sekolah dengan proses belajar siswa. Berikut gambaran hasil perhitungannya:

Tabel 1.
Deskripsi Data Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar Siswa

Ukuran Deskriptif	Nilai	
	Perpustakaan Sekolah	Proses Belajar Mengajar
Mean	74,24	73,48

Median	75,00	75,00
Mode	75	80
Std. Deviation	6,011	6,185
Skewness	-,725	-.221
Std. Error of Skewness	,409	,409
Kurtosis	,265	-.832
Std. Error of Kurtosis	,798	,798
Range	25	25
Minimum	60	60
Maximum	85	80

Berdasarkan tabel deskripsi data perpustakaan sekolah adalah mean = 74,24, median =75,00, mode = 75, standar deviasi = 6,011, skor terendah = 60 dan skor tertinggi =85. Dan deskripsi data proses belajar siswa adalah mean = 73,48, median = 75,00, mode = 80, standar deviasi = 6,185, skor terendah = 60,00 dan skor tertinggi = 80.

Tabel 2.

Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar Siswa

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	10,408	1	10,408	,282	,599
Residual	1145,653	31	36,957		
Total	1156,061	32			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung = ,282 > F tabel (df: 1.31) = 4,17 artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian dengan variabel Perpustakaan Sekolah (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Proses belajar siswa (Y).

Discussion

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, diperoleh nilai $r_{xy}=0,95$, yang berada dalam kategori korelasi sangat kuat (0,81 – 1,00). Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang sangat kuat antara perpustakaan sekolah dan proses belajar siswa. Besarnya pengaruh perpustakaan terhadap proses belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,90, yang berarti 90% variasi dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh keberadaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah, sementara 10% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis regresi linier menunjukkan nilai $t = - 531$ dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini membuktikan bahwa perpustakaan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajarsiswa. Model regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $= 1,997(Y) + 0,03 (X)$, di mana Y adalah proses belajar siswa dan X adalah perpustakaan sekolah. Pengujian signifikansi dengan uji F menunjukkan nilai F hitung = 0,282 > F tabel (df: 1:31) = 4.17. Fhitung=0,282, yang lebih besar dari F tabel (df:1:31) = (4,17) pada derajat kebebasan 1,31. Ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian valid dan variabel perpustakaan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan literasi membaca siswa. Keberadaan perpustakaan yang representatif menjadi sarana penting dalam mendukung proses pembelajaran, memperluas wawasan, dan memperkaya pengetahuan siswa. Sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan

berkontribusi besar dalam menumbuhkan minat baca, membentuk budaya literasi, serta mendorong lahirnya inovasi dan kreativitas di kalangan peserta didik. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi berbasis literasi dan berperan sebagai wahana pelestarian serta pengembangan kebudayaan sekolah (Rismauli, 2024).

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik ditandai dengan penyusunan buku yang teratur dan rapi, sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menemukan sumber belajar yang dibutuhkan. Selain itu, pemeliharaan dan perbaikan buku secara rutin berperan penting dalam mendukung kelancaran proses belajar-mengajar. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Fadhli et al., 2021).

Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah dapat berfungsi secara optimal jika didukung oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan secara profesional dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi, meningkatkan kualitas layanan, serta melengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, diperlukan upaya promosi dan pengembangan perpustakaan agar lebih efektif dalam mendukung kegiatan belajar.

Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi, peran perpustakaan sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa di sekolah, baik di tingkat dasar maupun menengah. Perpustakaan sekolah harus mampu membantu siswa mencapai tujuan pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses belajar siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah dikemukakan maka diperoleh satu simpulan bahwa Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar dengan menyediakan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, selain untuk meningkatkan literasi, perpustakaan juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, namun sebagai sumber belajar, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal jika didukung oleh seluruh komunitas yang berada di sekolah seperti kepala sekolah, guru dan pengelola perpustakaan. Setelah dilakukan penelitian dan olah data maka hasilnya bahwa perpustakaan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap proses belajar siswa di SMA Dwiwarna *Boarding School*.

REFERENCES

- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203-212.
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 5(4), 14224-14234.
- Fadhli, R., Bustari, M., Suharyadi, A., & Firdaus, F. M. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori Dan Praktik (I)*. CV. Pena Persada.
- Harsiati, T. (2018). Karakteristik soal literasi membaca pada program pisa. *Jurnal*

Litera, 17(1), 90-106.

- Mujahidin, I. A., Sunarsih, D., & Toharudin, M. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Sawojajar 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 182-199.
- Mumtazien, G., & Syam, A. M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11), 5782-5793.
- Nisa, A. K. (2024). *IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat*. Diakses melalui: <https://www.perpusnas.go.id/berita/iplm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>
- Rismauli, L. A. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Literasi Membaca Siswa di SDN Mojoroto 4. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 3, No. 1, pp. 654-662).
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151-169.